

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA
BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B
SEMESTER GASAL TK PERSADA 2 JAPOH
DESA JAPOH KECAMATAN JENAR
KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :
KARTINI
A53H111041

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta
57102

Surat Persetujuan Naskah Publikasi

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing Skripsi

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H

NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah Publikasi Penelitian Tindakan Kelas, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : KARTINI

NIM : A53H111041

Progdi : PAUD PSKGJ

Judul : UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR
PADA ANAK KELOMPOK B SEMESTER GASAL DI TK PERSADA
II JAPOH KEC. JENAR, SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, November 2014

Pembimbing

Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H

Abstrak

UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
PERMULAAN MELALUI MEDIA KARTU ANGKA
BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B
SEMESTER GASAL TK PERSADA 2 JAPOH
DESA JAPOH KECAMATAN JENAR
KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2014/2015

Kartini, A53H111041, Program Studi Pendidikan
Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 60 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak melalui media kartu angka bergambar. Dengan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok B di TK Persada 2 Japoh, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan kepala sekolah. Metode pengumpulan data melalui observasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan secara analisis deskriptif kualitatif dengan dua siklus, yang setiap siklusnya dilakukan tiga kali pertemuan dengan anak didik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perkembangan kemampuan berhitung permulaan anak melalui media kartu angka bergambar, yakni sebelum tindakan 40%, siklus I mencapai 65% dan siklus II mencapai 85%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu upaya mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak melalui media kartu angka bergambar pada anak kelompok B TK Persada 2 Japoh, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata Kunci : *kemampuan berhitung permulaan, media kartu angka bergambar*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan kepribadian suatu bangsa. Dalam era reformasi ini, dunia pendidikan kita dituntut untuk semakin meningkat kualitas dalam berbagai aspek yang menjadi harapan dan kebutuhan masyarakat. Apabila sekarang ini kita telah memasuki era globalisasi yang sangat menuntut pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik secara baik agar mampu melaksanakan penyesuaian terhadap tuntutan zaman.

UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan pendidikan secara umum yaitu dengan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai kehidupan yang dianut. Dengan program pendidikan yang dirancang dengan baik, anak akan mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki dari aspek fisik, sosial, moral, emosi, kepribadian dan lain-lain.

Taman Kanak-Kanak merupakan bentuk pendidikan prasekolah. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan yang diawali dari pendidikan keluarga, dilanjutkan dengan palygroup, Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar awal. Usia dini dilakukan pada usia 4-6 tahun agar anak lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat, Kelompok bermain atau yang sederajat dan jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Atfal (RA).

Tingkat perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional.

Anak usia TK berada pada tahapan pra-operasional konkret dan tahap persiapan kearah pengorganisasian pekerjaan yang konkret dan berpikir intuitif dimana anak mampu mempertimbangkan tentang besar, bentuk dan benda-benda didasarkan pada interpretasi dan pengalamannya (persepsinya sendiri. Upaya pengembangan ini dapat dilaksanakan dengan berbagai cara termasuk melalui permainan berhitung. Permainan berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Permainan berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Masa peka berhitung pada anak dipengaruhi oleh faktor kematangan dan belajar. Apabila anak sudah menunjukkan masa peka (kematangan) untuk berhitung, maka orang tua dan guru di TK harus tanggap untuk segera memberikan layanan dan bimbingan, sehingga kebutuhan anak dapat terpenuhi dan tersalurkan dengan sebaik-baiknya menuju perkembangan kemampuan berhitung yang optimal. Karena itu usia TK adalah masa yang sangat strategis untuk mengenalkan berhitung di jalur Matematika karena usia TK sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan, rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulasi / rangsangan / motivasi yang sesuai dengan aspek perkembangannya. Apabila kegiatan berhitung diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja anak. Sebagaimana pendapat Moes

Lichatoen (1999:61) yang menyatakan bahwa dalam menentukan macam-macam kegiatan bermain harus sesuai dengan usia TK dan kegemarannya.

Media pembelajaran adalah metode dan teknik yang digunakan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran. (Oemar Hamalik, 1994:12)

Pada Tk Persada 2 Japoh Kecamatan Jenar, media yang digunakan dalam pembelajaran berhitung kurang menarik bagi anak didik, sehingga hasil perkembangan berhitung anak masih rendah. Karena media pembelajaran yang tidak menarik, maka membuat anak merasa bosan dan tidak bersemangat dalam kegiatan berhitung. Pembelajaran berhitung bisa dikembangkan dengan berbagai media yang bisa di buat sendiri oleh guru, salah satunya dengan media kartu angka bergambar.

. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian mengangkat judul sebagai berikut : “ Upaya Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Kartu Angka Bergambar Pada Anak Kelompok B Semester Gasal TK Persada 2 Japoh Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen Tahun pelajaran 2014/2015 “.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model penelitian tindakan kelas (PTK) yang diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B di TK Persada 2 Japoh Kecamatan Jenar Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2014/2015. Prosedur dari penelitian ini dengan menggunakan dua (2) siklus. Penelitian ini merupakan hasil kolaboratif antara peneliti dengan pendidik kelompok B yang berupaya mendapatkan hasil yang optimal melalui prosedur yang tepat.

Langkah penelitian ini ada empat tahap: pertama langkah perencanaan penelitian, kedua pelaksanaan tindakan, ketiga observasi dan keempat refleksi, dimana pendidik kelompok B terlibat dalam penelitian ini sejak awal.

Langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, penelitian dilakukan secara kolaboratif antara guru kelas, kepala sekolah dan peneliti. Sebelum pelajaran dimulai guru dan peneliti mempersiapkan bahan dan alat yaitu kartu angka bergambar untuk proses kegiatan belajar. Sebelum dilaksanakan penelitian guru kelas dan kepala sekolah sepakat masuk area berhitung satu minggu sekali selama 1 jam 45 menit.

2. Pelaksanaan tindakan dan observasi

a) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan. Dalam perencanaan dilaksanakan melalui 2 siklus, namun apabila belum mencapai indikator, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun siklus pertama 2 pertemuan dan siklus kedua 2 pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru dan kepala sekolah.

3. Refleksi

tindakan dan dibantu oleh guru, sedangkan kepala sekolah mengamati dan memberikan evaluasi.

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Refleksi mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi akan dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya. Kegiatan refleksi ini dilakukan setiap akhir pembelajaran berhitung menggunakan kartu angka bergambar pada anak taman kana-kanak.

Teknik analisa data yang digunakan adalah model ulur. Teknik ini terdiri dari 3 alur yaitu reduksi data, penyajian data dan transpormasi data

kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Hasil reduksi berupa uraian singkat yang telah digolongkan dalam suatu kegiatan tertentu.

Kegiatan ini mulai dilaksanakan dalam setiap tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif yang disusun, diatur, diringkas dalam bentuk kategori-kategori sehingga mudah dipahami makna yang terkandung.

Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian langkah data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan semenjak tindakan-tindakan (Sutama, 2004).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian pada anak kelompok B untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak melalui media kartu angka bermain yang dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklusnya dilakukan 3 pertemuan yang pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada jam 07.30-09.00 WIB.

Sebelum melakukan tindakan pada siklus 1, peneliti melakukan observasi prasiklus yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui kemampuan berhitung permulaan anak sebelum dilaksanakan tindakan dengan menerapkan media kartu angka bergambar. Kegiatan pengamatan kemampuan berhitung permulaan anak dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi yang sama seperti lembar observasi kemampuan berhitung anak yang akan digunakan pada penelitian ini. Observasi prasiklus ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada hari Selasa tanggal 1 Oktober sampai dengan hari Kamis tanggal 3 Oktober 2014. Kegiatan prasiklus ini menggunakan media yang ada disekolahan, sehingga ada beberapa anak yang tidak tertarik. Berdasarkan pengukuran awal kemampuan berhitung permulaan anak diperoleh prosentase rata-rata anak dalam satu kelas sebesar 40%.

Sebagaimana telah direncanakan sebelumnya tindakan pada siklus 1 dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Oktober 2014, Selasa tanggal 14 Oktober 2014 dan Rabu tanggal 15 Oktober 2014. Pembelajaran ini berlangsung selama 60 menit yaitu pukul 08.00 – 10.00 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan ini yang memberi tindakan adalah peneliti, guru kelas berperan sebagai pendamping, pengamat, dan evaluasi. Pelaksanaan tindakan dilakukan di ruang kelas B TK Persada 2 Japoh.

Pada pertemuan pertama peneliti membuka pembelajaran dengan berbaris di halaman, senam sehat ceria, berdoa mau belajar, mengucapkan salam, menyanyi dan bersajak bersama, bermain tepuk. Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan tema yang akan digunakan untuk belajar pada hari itu. Peneliti memberikan materi dengan tema: kebutuhanku, sub tema: peralatan sekolah.

Siklus 1 pada pertemuan ini, peneliti dibantu kolaborator yaitu guru kelas untuk menyamakan persepsi tentang observasi kegiatan yang akan dilaksanakan. Pemberian nilai mencakup 7 indikator kemampuan berhitung permulaan yang telah ditentukan awal, dan difokuskan pada 7 butir amatan, semua itu dicatat pada pedoman observasi yang berbentuk *checklist*.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I kemampuan berhitung anak meningkat menjadi 65%, terbukti pada tingkat pencapaian perkembangan belum berkembang (BB) 4 anak, mulai berkembang (MB) 7 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 4 anak, berkembang sangat pesat (BSP) 0 anak, sedangkan pencapaian permainan kartu angka bergambar mencapai 60% yaitu pada tingkat pencapaian perkembangan belum berkembang (BB) 3 anak, mulai berkembang (MB) 6 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 6 anak, berkembang sangat pesat (BSP) 0 anak. Dengan demikian berarti rata-rata kemampuan berhitung anak berkembang sesuai harapan dimana ada peningkatan sebesar 25% pada siklus I. Maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada hari senin tanggal 20 Oktober 2014, hari selasa tanggal 21 Oktober 2014 dan hari rabu tanggal 22 Oktober 2014. Pembelajaran ini berlangsung selama 60 menit yaitu pukul 08.00 – 10.00 WIB. Dalam pelaksanaan tindakan ini yang memberi tindakan adalah peneliti, guru kelas berperan sebagai pendamping, pengamat, dan evaluasi. Pelaksanaan tindakan dilakukan di ruang kelas B TK Persada 2 Japoh.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II kemampuan berhitung anak meningkat menjadi 85%, terbukti pada tingkat pencapaian perkembangan belum berkembang (BB) 0 anak, mulai berkembang (MB) 3 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 10 anak, berkembang sangat pesat (BSP) 2 anak, sedangkan pencapaian permainan kartu angka bergambar mencapai 82% yaitu pada tingkat pencapaian perkembangan belum berkembang (BB) 0 anak, mulai berkembang (MB) 4 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 9 anak, berkembang sangat pesat (BSP) 2 anak. Dengan demikian berarti kemampuan berhitung anak berkembang sesuai harapan dimana pada siklus I sebesar 65% menjadi 82% pada siklus II.

Ini artinya dengan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak didik.

2. Pembahasan

Prosentase yang diperoleh pada kondisi awal pada pra siklus 40% yang berarti rata-rata kemampuan berhitung permulaan anak mulai berkembang, kemudian diberi tindakan dengan media kartu angka bergambar pada siklus I mencapai 65% yang berarti rata-rata kemampuan berhitung permulaan anak berkembang sesuai harapan. Kemudian setelah diberi tindakan pada siklus II, prosentase kemampuan berhitung permulaan anak meningkat mencapai 85% yang berarti rata-rata kemampuan berhitung permulaan anak berkembang sangat pesat, hal ini menunjukkan bahwa pada prasiklus ke siklus I meningkat

sebesar 25% dan dari siklus I ke siklus II meningkat 20%, sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa upaya mengembangkan kemampuan berhitung permulaan melalui media kartu angka bergambar pada anak kelompok B di TK Persada 2 Japoh, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen, Tahun Pelajaran 2014/2015 dijelaskan sebagai berikut :

1. Prasiklus kemampuan berhitung permulaan anak baru mencapai 40% belum menggunakan penerapan kartu angka bergambar, yaitu pencapaian anak belum berkembang (BB) 12 anak, mulai berkembang (MB) 3 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 0 anak dan berkembang sangat pesat (BSP) 0 anak.
2. Siklus 1 kemampuan berhitung permulaan anak meningkat menjadi 65%, yaitu pencapaian anak belum berkembang (BB) 4 anak, mulai berkembang (MB) 7 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 4 anak dan berkembang sangat pesat (BSP) 0 anak. Hasil penerapan media kartu angka bergambar mencapai 60%, yaitu pencapaian anak belum berkembang (BB) 3 anak, mulai berkembang (MB) 6 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 6 anak dan berkembang sangat pesat (BSP) 0 anak.
3. Siklus II kemampuan berhitung permulaan anak mencapai 85%, yaitu pencapaian anak belum berkembang (BB) 0 anak, mulai berkembang (MB) 3 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 10 anak dan berkembang sangat pesat (BSP) 2 anak. Hasil penerapan media kartu angka bergambar mencapai 82%, yaitu pencapaian anak belum berkembang (BB) 0 anak, mulai berkembang (MB) 4 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 9 anak dan berkembang sangat pesat (BSP) 2 anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo S. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT, Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT, Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.
- Bruner, Ellizabeth. H, Edisi V. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fadjeri. 2001. *Metodelogi Riset*. Ska
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hurlock, E.B, Elisabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Hurloock, E.B. 1999. *Perkembangan Anak Julid 1* (edisi 6). Jakarta: Erlangga.
- Lara Fridani, Dra. Sri Wulan, Sri Indah Pujiastuti. 2008. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Moleong, J. Lexy. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mudjito, A K. 2007. *Pedoman Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departement Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Diroktorat Pembinaan Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar.
- Nazir. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Premada Media Group.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kelas*. Bandung